

ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI KUE BROWNIES DI DESA LUAR PARIT KECAMATAN Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Putri Rigahayu¹, Jamalludin², dan H mashadi²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan, efisiensi usaha R/C Ratio dan untuk mengetahui BEP produksi dan BEP harga pada usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha kue brownies Rp 1.219,578,- setiap kali proses produksi dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 4.180,422,- yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, nilai R/C sebesar 1,29, artinya setiap biaya yang dikeluarkan 1 rupiah maka diperoleh penerimaan sebesar 0,29 rupiah dan Break Event Point produksi dengan total biaya sebesar Rp 4.180,422,- maka harus memproduksi sebanyak 116,12 Kg dengan harga jual Rp 36,000 agar mencapai titik impas. Break Even Point harga dengan biaya sebesar Rp 4,180,422 jika memproduksi kue brownies sebanyak 150 Kg maka harga jual yang ditawarkan kepada konsumen sebesar Rp 27,869-

Kata Kunci : Agroindustri , Kue Brownies, Pendapatan, R/C Ratio, BEP

ANALYSIS OF BUSINESS AGROINDUSTRY OF CAKE BROWNIES IN THE OUTSIDE VILLAGE PARIT KECAMATAN Kuantan Tengah Kuantan District

ABSTRACT

This research was conducted in the outer trench village of kuantan tengah subdistrict, kuantan singingi district, this study aims to determine the amount of revenue, business efficiency R/C ratio and to determine the production BEP and price BEP in the brownies Cake Agroindutry business in the results of this study indicate that brownies cake business revenue of Rp 1.219,578, each time the production process with a total cost incurred of Rp 4, 180,422 which is provided from fixed costs the R/C value of 1,29 meaning that brownie cake business revenue of Rp 1,219,578,- each time the production process whit total cost incurred of Rp 4.180,422 ,- which is provided prom fixed costs, the R/C Value of 1.29 , meaning that each cost 1 rupia is issued , then an income of 0.29 rupia is obtained or break event point whit a total cost of Rp 180,422,- then it must produce 116 Kg with a salling price of 36,000 in order to reach the break event point . break evebnt point with a cost of 4,180,422 if producing 150 Kg brownie cakes, the selling price offread to comnsumers is Rp 27,869.

Keywords : Consumer satisfaction, CSI, Egg products, IPA.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh sektor pertanian dan industri. Pengembangan Agroindustri sebagai langkah industrialisasi pertanian (Hanani, 2003).

Salah satu bentuk industri yang berkembang di Indonesia adalah industri pangan. salah satu makanan yang sedang digemari oleh masyarakat adalah aneka jenis kue, hal ini dikarenakan oleh banyak variasi kue

dan roti yang sudah beredar diberbagai toko penjual kue dan roti.

Salah satu masyarakat di Desa Luar Parit mengelola industri kue brownies. Pembelian bahan baku menggunakan modal sendiri, sehingga bagi produsen yang pengeluaran rumah tangganya cukup besar maka akan mempengaruhi modal usaha Agroindustri dan mempengaruhi pendapatan.

Teknologi pengolahan Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi sudah menggunakan peralatan yang sudah modern, misalnya untuk mengaduk adonan sudah menggunakan mesin pengaduk atau mixer. Usaha jihan brownies ini mampu memberikan dampak yang sangat baik untuk membantu tambahan pendapatan bagi masyarakat. Untuk itu agroindustri memiliki potensi untuk di tumbuhkan, terutama dalam upaya menciptakan kesempatan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" (Studi Kasus Jihan Brownies).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besarnya biaya, pendapatan, dan efisiensi Usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Berapa BEP produksi dan BEP harga Usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya, pendapatan, dan Efisiensi Usaha Agroindustri Kue brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Untuk mengetahui BEP produksi dan BEP harga Usaha Agroindustri Kue *Brownies* di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Usaha Kue Brownies Jihan dimana pengusaha yang menggunakan Teknologi Mesin pengaduk yang sudah modern menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan, Pengambilan data selama 1 minggu dengan produksi 6 kali dalam seminggu. Dengan memfokuskan pada satu usaha. Analisis dilihat pada satu kali proses produksi. Penelitian ini ditekankan pada pendapatan ,R/C Ratio, BEP produksi dan BEP harga yang dimiliki pemilik agroindustri dalam menjalankan usahanya.

METODE PENELITIAN

Metode, Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penetapan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan dimulai dari bulan february 2019 sampai bulan agustus 2019,

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berupa data biaya tetap dan biaya variable terkait, biaya investasi aset tetap berupa peralatan. Data kuantitatif berupa informasi, pendapat dan tanggapan dari produsen. Sedangkan jenis data menurut sumbernya berupa Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari produsen kue brownies dan pihak-pihak yang terkait dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Serta data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait (BPS, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta instansi terkait lainnya) dari berbagai media cetak dan media online selain dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis Data

Analisis Usaha

Dalam penelitian ini analisis usaha yang di lakukan meliputi pengadaan bahan baku dan penunjang dalam usah industri Jihan Brownies dianalisis secara kuantitatif.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan pengrajin atau produsen untuk memenuhi kebutuhan produksi dengan tujuan menghasilkan output atau produk Soekartawi (1990) :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost

TFC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Variable

Biaya Total

Biaya total dapat di rumuskan (Firdaus, 2008).

$$TC = TFC + TVC$$

TC (Total cost) = Biaya total

TFC (Total fixed cost) = Total biaya tetap

TVC (Total variable cost) = Total biaya variabel

Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual, dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi 2000) :

$$TR = Y.Py$$

Keterangan :

TR = Pendapatan Kotor Usaha (Rp/Proses Produksi)

Y = Total produksi usaha (Kg/Proses produksi)

Py = Harga Produk (Rp/Kg).

Pendapatan Bersih

Menurut Bashu Swastha (1993), Pendapatan bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus:
 $= TR - TC$

keterangan

= Pendapatan Bersih

TR = Pendapatan Kotor

TC = Biaya Total (Rp/bulan)

Penyusutan

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi dengan rumus

Penyusutan

Keterangan :

Nilai awal : Harga beli alat produksi awal tahun usaha

Nilai akhir : Harga jual alat produksi akhir tahun
Umur ekonomi : Lamanya alat produksi digunakan (Soekartawi, 2006).

Pendapatan Kerja Keluarga

Untuk menghitung pendapatan kerja keluarga digunakan rumus menurut Hernanto (1991), yaitu :

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan :

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga (Rp/bulan)

π = Pendapatan bersih (Rp/bulan)

K = Upah tenaga kerja dalam keluarga (Rp/bulan)

D = Penyusutan (Rp/bulan)

Efisiensi Usaha

analisis *Return Cost of Ratio* (RCR) menurut Hernanto (1991) yaitu :

RCR rasio =

Keterangan :

RCR = *Return Cost of Ratio*

TR = Total *Revenue* (total penerimaan kotor) (Rp/bulan)
TC = Total *Cost* (total biaya produksi) (Rp/bulan)
Kriteria :

RCR > 1 = Berarti usaha pengolahan kue brownies efisien

RCR = 1 = Berarti usaha pengolahan kue brownies belum efisien atau mencapai titik impas

RCR < 1 = Berarti usaha pengolahan kue brownies tidak efisien

BEP (*Break Event Point*)

BEP juga untuk mengetahui pada tingkat produksi berapa sehingga titik pulang pokok usaha industry jihan brownies Rumus yang di gunakan untuk menghitung BEP adalah:

BEP dalam produksi

BEP =

Keterangan :

TFC = Biaya Tetap (Rp)

Py = Harga Jual (Rp)

AVC = Biaya tidak tetap (Rp)

BEP Produksi

Menurut Abdullah (2004), arti penting BEP bagi pengusahadalam pengambilan keputusan adalah guna menetapkan jumlah minimal yang harus diproduksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan pendapatan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba tertentu.

Dengan rumus:

$BEP \text{ PRODUKSI} = TCP$

Dimana

BEP Produksi = Titik impas pada tingkat produksi (Rp)

TC = Total Cost (Rp/Produksi)

P = Harga Jual Kue Brownies (Rp/Produksi)

BEP Harga

Carter dan Ursy (2006), menyatakan baha Analisi titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan. Dengan rumus

$BEP \text{ HARGA} = TCQ$

TC = Total Cost (Rp/produksi)

Q = Jumlah Produksi Kg

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usaha Agroindustri

Biaya Produksi

Pada hakikatnya biaya adalah sejumlah uang tertentu yang telah diputuskan guna pembelian atau pembayaran input yang diperlukan, sehingga tersedianya sejumlah uang ini telah benar-benar diperhitungkan

sedemikian rupa agar produksi dapat berlangsung untuk mengetahui besarnya biaya dalam usaha agroindustri.

biaya variabel merupakan biaya yang berubah secara prorsional dengan kuantitas volume produksi atau penjualan dapat dilihat pada Tabel 6.

Biaya Tidak Tetap

Tabel 6 Biaya Tidak Tetap Bahan Baku Agroindustri Kue *Brownies* di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Bahan Baku	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Tepung Terigu	400,000.00	9,88%
2	Tepung Bubuk Coklat	30,000.00	0,74%
3	Telur Ayam	1,500,000.00	37,03%
4	Gula Pasir	720,000.00	17,78%
5	Soda	16,000.00	0,40%
6	Vanile	30,000.00	0,74%
7	Mesis Coklat	200,000.00	4,94%
8	Garam	20,000.00	0,49%
9	Mentega	80,000.00	1,98%
10	Minyak Goreng	60,000.00	1,48%
11	LISTRİK	15,000.00	0,37%
12	Gas elpiji	825,000.00	20,37%
13	Bensin	120,000.00	2963%
14	Upah tenaga kerja	143,653	3,45%
Jumlah		4,159,653.00	100%

Sumber : Data Primer Yang Telah Diolah, 2019

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh Agroindustri Kue *Brownies* selama satu kali proses produksi dengan rata-rata sebesar Rp 4,050,615,-/produksi. Untuk biaya tertinggi dalam biaya variabel adalah pembelian telur ayam dengan rata-rata sebesar Rp 1,500,000,-/produksi. dan biaya variabel paling rendah dalam adalah biaya listrik dengan rata-rata sebesar 15,000,-/perproduksi.

Biaya Tetap

Untuk mengetahui nilai ekonomis dari masing-masing peralatan yang digunakan dalam agroindustri kue *brownies*, maka dihitung nilai penyusutan dalam satu kali produksi. Untuk lebih jelasnya mengenai penyusutan biaya tetap dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Biaya Tetap Agroindustri Kue *Brownies* di Desa Luar Parit

NO	Biaya Tetap	Jumlah (Rp)	%
1	Oven	12,821	63,46%
2	Kompor	513	2,47%
3	Mixser	3,077	15,23%
4	Loyang	2,051	10,15%
5	Toples	1,282	6,35%
6	Baskom	641	3,17%
7	Spatula	26	0,13%
8	Pisau	51	0,25
9	Sendok	26	0,13
10	Kuas cat	26	0,13
11	Tabung gas	256	1,27
Jumlah		20,769.23	100%

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah biaya tetap terhadap agroindustri kue *brownies*

satu kali produksi yang paling tinggi adalah kompor yaitu dengan rata-rata Rp 1,999,872

dan biaya paling rendah adalah sapatula, sendok, Kuas cat dengan biaya rata-rata Rp 26 atau 0,13%.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi. pada biaya tenaga kerja yang dikeluarkan agroindustri kue brownies dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Biaya Tenaga Kerja Agroindustri Kue Brownies Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Tenaga Kerja	Jumlah (Rp)	%
1	Penyiapa dan pembuaan adonan	25,961	18.07%
2	Pemanggangan dan pemotongan	83,076	57.83%
3	Pemberian mesis	17,308	12.04 %
4	<i>Packing</i> kue brownies	17,308	12.04%
	Jumlah	143,653	100%

Sumber : Analisi Data Primer, 2019

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh agroindustri kue brownies selama satu kali produksi dengan rata-rata sebesar Rp 143,653- produksi untuk biaya tertinggi dalam biaya tenaga kerja adalah proses pemanggangan dan pemotongan dengan rata-rata sebesar Rp 83,076,- hal ini dikarenakan tenaga kerja dalam proses pemanggangan yang cukup lama. Untuk biaya terendah yaitu packing dan pemberian mesis dengan rata-rata sebesar Rp 17,307,-. dengan rata-rata sebesar Rp 83,076,- hal ini dikarenakan tenaga kerja dalam proses pemanggangan yang cukup lama. Untuk biaya

terendah yaitu packing dan pemberian mesis dengan rata-rata sebesar Rp 17,307,-. Penggunaan tenaga kerja oleh agroindustri kue brownies yaitu pekerja dilakukan oleh tenaga kerja luar keluarga.

Biaya Total

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang menghasilkan sejumlah produk dalam satu periode tertentu. Biaya total yang dikeluarkan agroindustri kue brownies dapata dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Total Biaya Agrindustri Kue *Brownies* di Desa Luar Parit

No	Uraian	Jumlah Rp	%
1	Biaya Tidak Tetap	4,159,653	99,5
2	Biaya Tetap	20,769.23	0.49
	Biaya Total	4,180,422	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2019.

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai total biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri kue brownies dalam satu kali produksi dengan rata-rata sebesar Rp 4,180,422,- produksi dengan nilai total biaya tidak tetap dalam satu kali produksi dengan rata-rata sebesar Rp 4,016,000,- produksi dan biaya TKDK dalam satu kali produksi dengan rata-rata sebesar Rp 143,653- produksi, dan biaya total dalam satu kali produksi Rp 4,180,422. Dari ketiga biaya tersebut yang tertinggi adalah biaya tidak tetap dengan persentase 96,07% ini disebabkan karena jumlah penggunaan bahan baku untuk

memproduksi kue brownies yang lebih tinggi. sehingga untuk mendapatkan total biaya dalam proses produksi kue brownies biaya tetap ditambahkan dengan biaya tidak tetap dengan biaya total Rp 4,180,422,- produksi.

Pendapatan Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari total penjualan Kue Brownies selama proses produksi/hari. Untuk hasil pendapatan kotor dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pendapatan Kotor Rata-Rata Usaha Kue Brownies Jihan di Desa luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Uraian	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Pendapatan Kotor (Rp)
1	Produksi	150	36,000	5,400,000

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 10. Dapat dilihat bahwa rata-rata produksi penjualan Kue Brownies/hari yaitu 150 potong dengan harga jual Rp. 36,000,-/Kg dengan memperoleh pendapatan kotor rata-rata dalam setiap hari adalah Rp. 5.400.000,-/hari.

Raharja dan Manurung (2001) Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh penghasilan usaha Kue Brownies Jihan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi. Pendapatan bersih usaha Kue Brownies Jihan dapat dilihat pada Tabel 11.

Pendapatan Bersih

Tabel 11. Pendapatan Bersih Rata-Rata Usah Kue Brownies Jihan di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

NO	Uraian	Jumlah(Rp)
1	Total pendapatan kotor	5.400.000,-
2	Total biaya	4,180,422-
Total Pendapatan Bersih		1,219,578-

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 11. Dapat disimpulkan bahwa Agroindustri Kue Brownies Jihan dalam satu kali proses produksi menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1.219.578,- dalam proses ini keuntungan yang diterima cukup besar. Sedangkan total biaya yang digunakan cukup efisien. Dari keuntungan yang didapat diketahui bahwa penerimaan kotor yang diperoleh Agroindustri Kue Brownies Jihan dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar Rp 5.400.000,- sedangkan biaya total yang digunakan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 4,180,422,-/produksi. Dari kedua

biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada Agroindustri Kue Brownies Jihan. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh Agroindustri Kue Brownies Jihan dalam satu kali produksi sebesar Rp 1.219,578,-/.

Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan kerja keluarga merupakan penjumlahan antara pendapatan bersih, Upah tenaga kerja dan penyusutan alat dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 12. Rata-rata pendapatan kerja keluarga Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	Pendapatan Bersih	1,219,578,-
2	Upah Tenaga Kerja	143,653,-
3	Penyusutan Alat	20,769.23
Pendapatan Kerja Keluarga		1,384,000-

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 12 diatas dapat di ketahui rata-rata pendapatan kerja keluarga sebesar Rp 1,219,578,-/bulan, pendapatan kerja keluarga merupakan pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha kue brownies di Desa Luar Parit, besar pendapatan tenaga kerja inilah yang membuat pengusaha bertahan.

Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan kegiatan yang disajikan pada Tabel 13. Jihan adalah sebesar Rp 5.400.000,-/produksi dan total biaya sebesar Rp 4.180,422,-/Produksi yang memberikan nilai R/C ratio sebesar Rp 1.29

dengan demikian Usaha Agroindustri Kue Brownies Jihan di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori produktif atau menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Nilai efisiensi usaha 1,29 berarti setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan 0,29.

Break Event Point (BEP).

Untuk mengetahui batas nilai produksi atau volume produksi suatu usaha mencapai titik impas (tidak untung juga tidak rugi) maka digunakan analisis *Break Event Point* (BEP).

BEP Produksi

Tabel. 13 Nilai Efisiensi Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	5.400.000,-
2	Total Biaya	4,180,422,-
R/C		1,29

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 13. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan usaha agroindustri kue brownies Jihan adalah sebesar Rp 5.400.000,-/produksi dan total biaya sebesar Rp 4.180,422,-/Produksi yang memberikan nilai R/C ratio sebesar Rp 1.29 dengan demikian Usaha Agroindustri Kue Brownies Jihan di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi termasuk kategori produktif atau menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Nilai efisiensi usaha 1,29 berarti setiap 1 rupiah biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan 0,29.

Break Event Point (BEP).

Untuk mengetahui batas nilai produksi atau volume produksi suatu usaha mencapai titik impas (tidak untung juga tidak rugi) maka digunakan analisis *Break Event Point* (BEP).

Tabel 14. BEP Produksi Usaha Kue Brownies di Desa Luar Parit

Total Biaya (Rp)	Harga Jual (Rp)	BEP Produksi(Kg)
4,180,422.23	36,000	116,12

Sumber : Analisis Data Primer,2019

Dari Tabel 14 dapat diketahui bahwa titik impas usaha Kue Brownies dengan total biaya Rp. 4.180,422.23,- maka agroindustri kue brownies harus memproduksi 116 kg agar

Menurut Abdullah (2004), arti penting BEP bagi pengusaha dalam pengambilan keputusan adalah guna menetapkan jumlah minimal yang harus di produksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan penetapan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba tertentu. Menurut Purba (2002) titik impas atau Break Event Point berlandaskan pada pernyataan sederhana, berapa besarnya unit produksi untuk menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Untuk mengetahui Break Event Point Produksi pada usaha agroindustri Kue Brownies dapat dilihat pada Tabel 13

BEP Produksi

Menurut Abdullah (2004), arti penting BEP bagi pengusaha dalam pengambilan keputusan adalah guna menetapkan jumlah minimal yang harus di produksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian, dan penetapan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba tertentu. Menurut Purba (2002) titik impas atau Break Event Point berlandaskan pada pernyataan sederhana, berapa besarnya unit produksi untuk menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Untuk mengetahui Break Event Point Produksi pada usaha agroindustri Kue Brownies dapat dilihat pada Tabel 13

mencapai titik impas dengan harga jual Rp 36,000,- (tidak untung juga tidak rugi).

BEP Harga

Menurut Carter dan Ursy (2006) menyatakan bahwa, analisis titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan

dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Tabel 15. BEP Harga Usaha Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuntan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Total Biaya (Rp)	Harga Jual (Rp)	BEP Produksi(Kg)
4,180,422.23	36,000	116,12

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Dari Tabel 15. Dapat di simpulkan Bahwa jika Break Even Poin dengan total Biaya sebesar Rp. 4.180,422.23,- memproduksi brownies sebesar 150 Kg /hari. maka harga jual yang ditawarkan kepada konsumen sebesar Rp 27,869/Kg agar mencapai titik impas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Analisis Usaha Agroindustri Kue Brownies di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat di simpulkan bahwa

1. Biaya tetap penyusutan yang dikeluarkan setiap produksi Kue Brownies di Desa Luar Parit sebesar Rp 20,769.23/produksi. Biaya tidak tetap yang dikeluarkan setiap produksi Rp 4,016,00,-/produksi. Penerimaan kotor yang diperoleh sebesar Rp 5.400.000,-/produksi. Dengan keuntungan bersih Rp 1.219,578,-/produksi
2. Analisis R/C Ratio yang diperoleh agroindustri Kue Brownies di mana pendapatan bersih sebesar Rp. 1.219,578,-/produksi dan total biaya sebesar Rp. 4.180,422.23,-/produksi yang memberikan nilai R/C Ratio sebesar 1,29 hal ini menunjukkan usaha Agroindustri Kue Brownies menguntungkan dan layak untuk dikembangkan dengan kriteria nilai R/C > 1 maka tersebut menguntungkan dan penggunaan biaya efisiensi
3. Break Event Point dengan total biaya sebesar Rp 4,180,422 maka Agroindustri kue brownies memproduksi sebanyak 116 Kg dengan harga jual Rp 36,000/Kg agar mencapai titik impas (tidak rugi).
4. Break Event Point dengan total biaya Rp 4,180,422,- maka agroindustri kue brownies memproduksi sebanyak 150 Kg maka harga jual yang harus ditawarkan kepada konsumen sebesar Rp 27,869,- agar encai titik impas.

SARAN

1. Agroindustri Kue Brownies Jihan di Desa Luar Parit Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pengusaha diharapkan menambah alat-alat yang lebih canggih lagi, contohnya oven listrik, supaya tenaga kerja pada proses pembuatan Kue Brownies bisa mengerjakan dengan waktu cepat dan tidak memakan waktu lama.
2. Usah Kue Brownies Jihan diharapkan untuk meningkatkan promosi dan juga diharapkan membuat kemasan produk yang lebih menarik lagi atau bentuk Kue yang bervariasi, untuk meningkatkan minat pembeli

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha, 1993, *Pengantar Bisnis Modern*, Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Hertanto . 1993. *Ilmu Usaha Tani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kasmir, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Purba, 2002. *Analisis dan Perencanaan Keuangan*. Edisi Satu. Medan
- Rahardi, F. 1999, *Agribisnis Tanaman Buah*. Jakarta
- Soekartawi, 2006. *Agribisnis Teori dan Akuntansi* Rajawali Press. Jakarta
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar : Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, PT, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1990. *Ilmu Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Dauglas*. Rajawali Pers Jakarta

Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustr. Raja
Grafindo Prasada. Jakarta*